



Sosialisasi Pola Adaptasi Kebiasaan Baru Menghadapi Pandemi Covid 19

Rekho Adriadi¹, Titi Darmi¹, Ledyawati²

¹Prodi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²Prodi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

³Prodi Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

E-mail: rekhoadriadi@umb.ac.id. No. HP 085232190321

Abstract: *In early June the Indonesian government launched the concept of "Peace" with Covid-19 which was subsequently realized by the issuance of the "New Normal" policy in which the government allowed the community to do activities as usual but still paid attention to the Covid-19 protocol. The concept of "New Normal" which is now known as New Habit Adaptation has begun to be applied in areas with green zone status. Seluma Regency, Bengkulu Province has received the green zone predicate and can implement new habit adaptation policies in community activities, and it needs massive socialization to The community is included in the community of Padang Pelasan village, Air Periukan sub-district, Seluma Regency. The material for the socialization activities carried out is not far from the guidelines for healthy living according to the Covid-19 health protocol in order to adopt a new habitual adaptation pattern such as the Ministry of Health appeal and is considered quite successful. This can be seen from the enthusiastic participation of the community and accepting the team in carrying out activities. In addition, in the evaluation of activities, quite a number of people have started to become aware of health protocols such as the habit of wearing masks.*

Keywords: *Covid, Habits, Socialization*

Abstrak: Awal bulan Juni pemerintah Indonesia mencanangkan konsep "Berdamai" dengan Covid-19 yang selanjutnya diwujudkan dengan dikeluarkannya kebijakan "New Normal" yang mana dalam kebijakan tersebut pemerintah membolehkan masyarakat untuk beraktivitas seperti biasanya namun tetap memperhatikan protokol Covid-19. Konsep "New Normal" yang sekarang dikenal dengan Adaptasi Kebiasaan Baru sudah mulai diterapkan di daerah-daerah yang berstatus zona hijau. Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu sudah mendapat predikat zona hijau dan dapat melaksanakan kebijakan adaptasi kebiasaan baru dalam aktivitas masyarakat, dan perlu sosialisasi yang masif kepada masyarakat termasuk pada masyarakat desa Padang Pelasan kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Materi kegiatan sosialisasi yang dilakukan tidak jauh dari panduan hidup sehat sesuai protokol kesehatan Covid-19 demi menjalankan pola adaptasi kebiasaan baru seperti himbauan Kemenkes dan dinilai cukup berhasil. Hal tersebut terlihat dari partisipasi masyarakat yang sangat antusias dan dapat menerima tim dalam melakukan kegiatan. Selain itu dalam evaluasi kegiatan sudah cukup banyak masyarakat yang mulai sadar dengan protokol kesehatan seperti kebiasaan untuk menggunakan masker.

Kata kunci: Covid, Kebiasaan, Sosialisasi

ANALISIS SITUASI

Perubahan hakikatnya merupakan peralihan keadaan lama menuju keadaan baru. Dalam sistem tatanan sosial masyarakat merupakan salah satu bagian penting yang membawa sistem sosial, budaya, kebiasaan yang memengaruhi perilaku manusia. Secara umum masyarakat merupakan manusia yang berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain (Muin, 2006), dengan adanya hubungan saling mempengaruhi tersebut maka akan terjadi pola perubahan sosial di masyarakat. Menurut Malthus dalam Narwoko (2007:306) perubahan yang dialami oleh masyarakat dalam hal teknologi, sosial, politik dan ekonomi memiliki hubungan timbal balik dengan keadaan demografi di suatu wilayah.

Memasuki awal tahun 2020 masyarakat dunia dihebohkan dengan adanya bencana wabah *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) yang terjadi pertama kali di Kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok. Wabah pandemi Covid-19 menyerang negara Indonesia pada awal bulan Maret 2020 lalu. Masuknya wabah tersebut membuat berubahnya pola interaksi, pola komunikasi, bentuk persepsi masyarakat dan munculnya kebiasaan-kebiasaan baru yang mempengaruhi pola perilaku dan interaksi yang ada di masyarakat seperti kebiasaan dalam pola *Physical Distancing* dan *Social Distancing* yang dicanangkan sejak awal wabah ini berlangsung. Selain pola tersebut pemerintah Negara Indonesia juga membentuk kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mana hal tersebut membatasi aktivitas yang akan dilakukan oleh masyarakat.

Pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah berdampak langsung pada kehidupan masyarakat bahkan stabilitas negara, hal yang benar-benar dirasakan adalah keadaan ekonomi yang menunjukkan penurunan akibat pandemi. Dengan adanya kejadian tersebut pemerintah mencanangkan konsep "Berdamai" dengan Covid-19 yang selanjutnya diwujudkan dengan dikeluarkannya kebijakan "*New Normal*" yang mana dalam kebijakan tersebut pemerintah membolehkan masyarakat untuk beraktivitas seperti biasanya namun tetap memperhatikan protokol Covid-19. Konsep "*New Normal*" yang sekarang

dikenal dengan Adaptasi Kebiasaan Baru sudah mulai diterapkan di daerah-daerah yang berstatus zona hijau.

Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu sudah mendapat predikat zona hijau dan dapat melaksanakan kebijakan adaptasi kebiasaan baru dalam aktivitas masyarakat, dan perlu sosialisasi yang masif kepada masyarakat terhadap program adaptasi kebiasaan baru atau era "*new normal*". Oleh karena itu dalam pengabdian kali ini kami dosen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu dirasa perlu dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan "**Sosialisasi Pola Adaptasi Kebiasaan Baru Menghadapi Pandemi Covid 19**"

METODE DAN TEKNIS KEGIATAN

A. Tahap Persiapan

- Koordinasi pelaksanaan program antara tim dengan mitra.
- Pengurusan izin dan dokumen lainnya.
- Persiapan dan pengumpulan materi untuk sosialisasi
- Melakukan persiapan lokasi sosialisasi

B. Tahap Pelaksanaan

1. Sosialisasi

- Melakukan Sosialisasi tentang pola adaptasi kebiasaan baru era Covid-19 di desa Padang Pelasan kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma yang dilakukan dari rumah ke rumah (*door to door*) untuk menghindari adanya kerumunan masyarakat.
- Melakukan Tanya jawab kepada warga desa Padang Pelasan kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma terkait Sosialisasi pola adaptasi kebiasaan baru era Covid-19 .

2. Praktek

- Melakukan simulasi cara cuci tangan yang baik dan benar, cara penggunaan masker yang benar cara melepas masker yang baik dan benar.

- Memahami apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan saat ada dikeramaian agar terhindar dari wabah Covid-19
- Memahami protokol Covid yang telah di kelurkan oleh Kemenkes dan satuan tugas Covid-19.

C. Tahap Evaluasi

Fase atau tahap ini merupakan ulasan penilaian dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim yang bekerja sama dengan mitra. Di tahap ini juga melihat apakah masyarakat desa Padang Pelasan kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma dapat melakukan panduan protokol Covid-19 era kebiasaan baru dengan baik dan benar.

Adapun pelaksanaan kegiatan terjadwal sebagai berikut :

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan

No	Rincian Kegiatan	Hari						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Tahap Persiapan							
	Koordinasi pelaksanaan program antara tim dengan mitra	■						
	Pengurusan izin dan dokumen lainnya		■					
	Persiapan dan pengumpulan materi untuk sosialisasi			■				
	Melakukan persiapan lokasi sosialisasi				■			
2	Sosialisasi				■	■		
3	Praktek					■	■	
4	Evaluasi Kegiatan							■

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa **Sosialisasi Pola Adaptasi Kebiasaan Baru Menghadapi Pandemi Covid 19** yang diikuti oleh masyarakat desa Padang Pelasan kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma dinilai cukup berhasil. Hal tersebut terlihat dari partisipasi masyarakat yang sangat antusias dan dapat menerima tim dalam melakukan kegiatan. Selain itu dalam evaluasi kegiatan sudah cukup banyak masyarakat yang mulai sadar dengan protokol kesehatan seperti kebiasaan untuk menggunakan masker. Selain berdampak kepada masyarakat kegiatan pengabdian masyarakat juga berdampak kualitas sumber daya tim yang melakukan kegiatan seperti: 1) meningkatkan keahlian dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam melakukan riset, 2) meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil riset dan pengembangan IPTEKS, 3) meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas sesuai dengan standar, 4) membangun kerjasama /kemitraan dengan berbagai instansi melalui kegiatan riset yang menguntungkan.

B. Pembahasan

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki tujuan khusus dalam meningkatkan peran serta civitas akademika dalam mengatasi wabah pandemi Covid-19 yang telah menyebar di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 lalu. Dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan yang massif dilakukan kepada masyarakat maka diharapkan tingkat penularan Covid-19 yang sedang terjadi saat ini.

Kegiatan ini dipelopori oleh tim dosen Universitas Muhammadiyah yang mana dalam hal ini ketua peneliti secara personal merupakan orang yang paham akan wilayah mitra sehingga dapat meyakinkan warga sekitar akan tujuan sosialisasi yang sudah disusun sebelumnya.

Materi sosialisasi yang dilakukan tidak jauh dari panduan hidup sehat sesuai protokol kesehatan Covid-19 demi menjalankan pola adaptasi kebiasaan baru seperti himbauan Kemenkes :

1. Jika sedang flu lebih baik tidak pergi kemana-mana dan tetap di rumah saja.
2. Selalu menyediakan dan membawa *Hand Sanitizer* saat bepergian keluar rumah.
3. Selalu memakai masker saat keluar rumah
4. Menjaga jarak aman setidaknya 1-2 meter
5. Sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setidaknya 20 detik
6. Setibanya di rumah sesaat dari bepergian hendaknya langsung membasuh diri dan mandi
7. Tidak bersalaman dan lebih baik menyapa tanpa kontak fisik
8. Disarankan untuk memakai uang elektronik
9. Jaga jarak saat berada di kendaraan umum dan tempat umum
10. Balita dan Lansia sebaiknya di rumah saja.

Dari materi yang ada di atas, selanjutnya tim melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah dengan harapan menghindari kerumunan. Selain itu dengan adanya metode seperti itu materi yang disampaikan dapat langsung diterima masyarakat. Berikut merupakan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim.



Gambar 1. Proses Perizinan dengan Kepala Desa



Gambar 2. Tim Pelaksana PKM



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Dengan Masyarakat Desa



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Dengan Masyarakat Desa

**TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
UM BENGKULU**

"Sosialisasi pola adaptasi kebiasaan baru menghadapi pandemi covid 19"

**STAY HOME
SAVE LIVES**

1. Jika sedang flu lebih baik tidak pergi kemana-mana dan tetap dirumah saja.
2. Selalu menyediakan dan membawa Hand Sanitizer saat bepergian keluar rumah.
3. Selalu memakai masker saat keluar rumah.
4. Menjaga jarak aman setidaknya 1-2 meter.
5. Sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setidaknya 20 detik.
6. Setibanya dirumah sesaat dari bepergian hendaknya langsung membasuh diri dan mandi.
7. Tidak berjabat tangan/bersalaman dan lebih baik menyapa tanpa kontak fisik.
8. Disarankan memakai uang elektronik.
9. jaga jarak saat berada di kendaraan umum dan tempat umum.
10. Balita dan Lansia sebaiknya dirumah saja

Rekho Adriadi, M.IP (0201088702)
Dr. Titi Darmi, M. Si (0218096801)
Agusdi Syafrizal, M.T (0213089103)
Dr. Ledyawati, M.Sos (0206017701)

Gambar 5. Pamflet atau Selebaran Sosialisasi

SIMPULAN DAN SARAN

A. ssimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan “**Sosialisasi Pola Adaptasi Kebiasaan Baru Menghadapi Pandemi Covid 19**” ini cukup berhasil dan diterima oleh masyarakat sekitar hal tersebut terlihat dari masyarakat yang mulai patuh terhadap panduan kesehatan Covid-19.

B. Saran

1. Diharapkan agar masyarakat dapat mempertahankan pola kebiasaan adaptasi keadaan baru.
2. Pemerintah desa diharapkan memfasilitasi dan membuat kebijakan yang dapat menunjang masyarakat tetap patuh pada protokol kesehatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmi, Titi., Kusmiarti, Reni., & Yuniati, Ira, 2020. Penguatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. Jurnal Abdimas Abdimas Mahaakam, Vol 4, no 1. Pp.90-98.
- Hanafi, Abdillah. 1987. *Memasyarakatkan Ide- Ide Baru* (disarikan dari karya: Everett Rogers dan F. Floyd Shoemaker (Communication of Innovations). Usaha Nasional:Surabaya.
- Lauer, Robert H. 1989. *Perspectives on Social Change (Perspektif tentang perubahan sosial)*. Diterjemahkan oleh Alimanda, S,U. Jakarta: PT. Melton Putra.
- Lauer, Robert H. *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. PT. Raja
- Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi*. Jakarta: Airlangga.
- Narwoko,J. Dwi& Suyanto, Bangong.2007.*Sosiologi: Teks Pengantar Terapan*. Kencana Persada:Jakarta.
- Usman, Suyoto. 2010. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*.Pustaka Pelajar: Yogyakarta.